

INTISARI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PETANI BAWANG MERAH DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA DI DESA PESANTUNAN KECAMATAN WANASARI BREBES. 2018. Putri Gita Defiana. (Skripsi dibimbing oleh SITI YUSI RUSIMAH & SUTRISNO). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku petani dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku petani dalam penggunaan pestisida di Desa Pesantunan. Desa Pesantunan dipilih menjadi lokasi penelitian karena memiliki produktivitas tertinggi di Kecamatan Wanasari. Data dikumpulkan dari wawancara seluruh anggota kelompok tani Sri Mulya yang berjumlah 40 responden. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor dengan perilaku petani dalam penggunaan pestisida. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani dalam penggunaan pestisida di Desa Pesantunan termasuk dalam kategori kurang baik terutama pada frekuensi penyemprotan yang mencapai 20 sampai 30 kali melebihi anjuran (12 kali dalam satu musim). Perilaku petani dalam penggunaan pestisida memiliki hubungan yang sedang (cukup kuat) dengan persepsi terhadap hama dan penyakit, sehingga perlu diadakan perbaikan persepsi petani terhadap hama dan penyakit dengan dilakukan penyuluhan model percontohan dan pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan pestisida yang benar.

Kata Kunci : Kelompok Tani Sri Mulya, penggunaan pestisida, perilaku petani

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PETANI
BAWANG MERAH DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA DI DESA
PESANTUNAN KECAMATAN WANASARI BREBES**

*Factors Related To The Behavior Of Farmers In The Use Of Pesticides In
Pesantunan Village Sub Distict Wanasari Brebes*

Putri Gita Defiana

**Ir. Siti Yusi Rusimah, MS / Sutrisno, SP, MP
Agribusiness Departement Faculty of Agriculture
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

ABSTRACT

This study aimed to describe the behavior of farmers and analyze the factors related to the behavior of farmers in the use of pesticides in Pesantunan village. For the determination of the location of the study, the researcher considered that Pesantunan village is the chosen place because it has the highest productivity especially in Wanasari district. Then, the data were collected by interview to all members of the Sri Mulya Farmer Group which numbered 40 people. Rank Spearman correlation is used to analyze the correlation of factors with farmer behavior in the use of pesticide. The results showed that the behavior of farmers in the use of pesticides in the Village Pesantunan included in the category of less good, especially on the frequency of spraying excessive as much as 20 to 30 times exceeded the recommendation (12 times in a season). The behavior of farmers in the use of pesticides has a moderate (moderately strong) relationship with perceptions of pests and diseases so it needs to be improved perceptions of farmers against pests and diseases by doing modeling and training models related to the correct use of pesticides.

Keywords : Sri Mulya Farmer Group, the use of pesticides, farmers behavior